

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan vokasional, Politeknik Negeri Jember fokus pada kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu Politeknik Negeri Jember memprioritaskan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan sektor industri. Sejalan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas, Politeknik Negeri Jember mengadakan program magang. Program ini sesuai dengan tuntutan pasar industri dan bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan vokasional. Magang merupakan peluang untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis penerapan nyata dari teori-teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Selain itu, diharapkan bahwa pelaksanaan magang dapat meningkatkan keterampilan personal dan profesional.

PT Perkebunan Nusantara I Kebun Teh Sirah Kencong merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang fokus pada usaha perkebunan teh di atas lahan seluas 500 Hektar. Bahan baku yang berasal dari hasil budidaya akan diolah menjadi teh hitam CTC. Kebun Teh Sirah Kencong milik PT Perkebunan Nusantara I dipilih sebagai tempat magang karena reputasi yang solid, prestasi yang gemilang, dan komitmen yang tinggi dalam menyajikan teh hitam jenis CTC berkualitas unggul yang dapat bersaing di pasaran internasional. Dengan penerapan teknologi canggih dalam proses pengolahan, perusahaan ini telah berhasil memproduksi teh dalam jumlah besar. Perusahaan tersebut memiliki berbagai macam sistem pengolahan teh yang terkait dengan materi yang dipelajari dalam program studi Keteknikan Pertanian, terutama mengenai alat mesin dan proses pengolahan teh hitam sistem CTC.

Pada proses pengolahan teh hitam sistem CTC oleh PT Perkebunan Nusantara I, terdapat banyak tahapan yang harus dilalui mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, hingga pengemasan dan pengiriman. Seluruh tahapan ini didukung oleh berbagai alat dan mesin yang ada di setiap proses pengolahan demi mendapatkan hasil

pengolahan yang berkualitas tinggi. Pada akhirnya, seperti yang dijelaskan sebelumnya mengenai proses pembuatan teh hitam menggunakan sistem CTC. Dalam laporan magang ini, akan dijelaskan tentang proses oksidasi enzimatis dari teh hitam CTC.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa dalam hal kegiatan di perusahaan.
- b. Membimbing para mahasiswa agar mahir dan mampu bekerja secara mandiri di lapangan sambil belajar menyesuaikan diri dengan situasi di lingkungan kerja yang akan mereka tekuni.
- c. Sebagai sarana mengaplikasikan serta meningkatkan kemampuan yang didapat dari Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang sesuai dengan jurusan dan bidang keahliannya.
- b. Memahami secara langsung proses sebelum panen sampai ke pengolahan di Perkebunan Nusantara I, Sirah kencing Blitar yang meliputi penanaman, perawatan tanaman, pemetikan, dan pengolahan teh hitam CTC.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan dan menempuh gelar Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
Mahasiswa dapat mengetahui dan menerapkan ilmu Keteknikan

Pertanian dibidang pengolahan teh hitam sistem CTC mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap seduh dan kirim.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember.

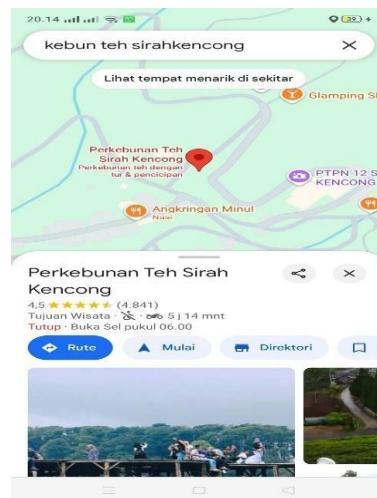
Membangun dan memperkuat hubungan yang baik dan positif antara perguruan tinggi dan perusahaan..

c. Bagi perusahaan/ Industri

- 1) Sebagai sarana untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Keteknikan Pertanian.
- 2) Sebagai sarana untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi Kerja



Gambar 1.1 Lokasi PTPN 1 Sirah Kencong Blitar

Sumber: *Google maps*

Kegiatan magang berlokasi di desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Kebun Teh Sirah Kencong salah satu perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri pengolahan teh hitam sistem CTC.

b. Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2024 sampai 29 November 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari lahan hingga ke pengolahan di pabrik dengan jam kerja sesuai dengan karyawan. Rincian jam kerja Kebun Teh Sirah kencong Blitar tertera pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jam Kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Hari	Waktu Kerja	Istirahat
1.	Pekerja Kantor	Senin-Kamis	06.00-14.00	09.00-10.00
		Jumat	06.00-11.00	Tidak ada
		Sabtu	06.00-14.00	09.00-10.00
		Senin-Kamis	05.00-11.00	06.00-07.00
2.	Pekerja Kebun	Jumat-Sabtu	05.00-11.00	06.00-07.00
3.	Pekerja Pabrik			
	- Penerimaan Pucuk		13.00-selesai	
	- Pelayuan		15.00-selesai	
	- Turun Layu		01.00-selesai	
	- Penggilingan		01.30-selesai	
	- Oksidasi Enzimatis		02.00-selesai	
	- Pengeringan		03.00-selesai	
	- Sortasi		06.00-selesai	
	- Pengemasan		14.00-selesai	
	- Lab Indrawi(Cuptest)		05.00-selesai	

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi ini diterapkan dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap aktivitas produksi yang berlangsung di lapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilaksanakan dengan bertanya-tanya secara langsung kepada pembimbing lapangan dan karyawan setelah mendapatkan izin dari perusahaan.

c. Studi Pustaka

Metode ini melibatkan penelusuran data tambahan dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, dan laporan magang untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama masa magang.

d. Analisis Data

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan adalah informasi yang membahas perusahaan itu sendiri.
- 2) Data sekunder, Artinya data yang tidak diperoleh secara langsung tetapi diambil dari sumber lain dan digunakan sebagai dukungan dalam pembuatan laporan.

e. Penerapan Kerja

Pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan di Kebun Sirah Kencong. Tujuan kegiatan magang untuk memperoleh serta menambah pengalaman dan wawasan di dunia kerja secara langsung sesuai dengan jurusa dan program studi yang ditempuh.

f. Praktik Secara Langsung.

Metode ini diterapkan dengan mengikuti praktik langsung sesuai dengan teori yang diperoleh dari pembimbing lapangan atau buku panduan operasional pabrik, sehingga menghasilkan data yang akurat.

g. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto langsung, dengan izin dari perusahaan. Dokumentasi bisa berupa berbagai hal seperti gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan informasi tentang ketenagakerjaan

